

BAB I

GAMBARAN UMUM FAKULTAS TEOLOGI UKAW KUPANG DAN

PEMAHAMAN UMUM MAHASISWA TENTANG SKRIPSI SEBAGAI TUGAS

AKHIR

Pada BAB ini, penulis akan menguraikan tentang gambaran umum Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, pemahaman umum mahasiswa tentang skripsi, dan skripsi menurut aturan Akademik Fakultas Teologi UKAW.

1.1. Gambaran Umum Fakultas Teologi UKAW

1.1.1. Sejarah Fakultas Teologi

Fakultas Teologi adalah salah satu dari enam Fakultas yang ada di Universitas Kristen Artha Wacana (UKAW) Kupang dan merupakan cikal bakal lahirnya UKAW ini sendiri. Pada awal sejarahnya, Fakultas Teologi merupakan Akademi Theologia Kupang (AThK) yang didirikan oleh Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) dan Gereja Kristen Sumba (GKS) pada tanggal 8 Februari 1971 dengan konsep pendidikan seminariun yang bertujuan mendidik calon pendeta yang berkualitas dengan pendidikan tinggi yang mampu melayani di desa dan di kota. Di tahun 1980 AThK berkembang menjadi Sekolah Tinggi Theologi Kupang (STThK), hingga akhirnya di tanggal 4 September 1986 STThK diresmikan menjadi Universitas Krtisten Artha Wacana (UKAW) Kupang,¹ yang kini memiliki 6 Fakultas, diantaranya Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, dan Fakultas

¹ Fredrik Y. A. Doeka, "Pendidikan Kristen yang Membebaskan dan Membangun", (Kupang,:Artha Wacana Pres, 2005)

Teologi, dengan 1 Program Studinya yakni Teologi Agama Kristen (S1). Selain itu terdapat juga memiliki Program Pasca Sarjana yang menawarkan 2 Program Studi, yakni Magister Teologi (S2) dan Magister Kepemimpinan Kristen.

1.1.2. Dosen, Pegawai dan Mahasiswa

a. Dosen

Fakultas Teologi memiliki enam belas orang tenaga dosen yang merupakan Pendeta Jemaat di GMIT dan GKS, dan kemudian diutus ke Fakultas Teologi UKAW Kupang untuk mendidik para mahasiswa menjadi pendeta dan memimpin jemaat yang berkualitas.

Tabel 1.
Dosen Fakultas Teologi UKAW²

No	Nama	Mata Kuliah yang Diasuh	Status	Jabatan Struktural
1	Pdt. Dr. Welfrid F. Ruku	Hermeneutik Perjanjian Lama Pendidikan Agama Kristen Bahasa Ibrani II Teologi Perjanjian Lama Seminar Terintegrasi	Dosen Tetap	Dekan
2	Pdt. Dr. Adriana Tunliu	Bahasa Ibrani I Pengantar Hermeneutik Perjanjian Lama Bahasa Inggris Teologi	Dosen Tetap	Wakil Dekan I
3	Pdt. Drs. Maria Ratu-Pada	Filsafat Ilmu Pengantar Etika Seminar Terintegrasi Teologi dan Gender Etika Kristiani	Dosen Tetap	Wakil Dekan II
4	Pdt. Yetty Leyloh, S.Th., M. Hum	Agama Suku Teologi dan Komunikasi Teologi Kontekstual I Antropologi Budaya Seminar Terintegrasi	Dosen Tetap	Wakil Dekan III
5	Pdt. Endang D. Koli, M. Si Teol	Filsafat Barat Konseling Pastoral Teologi Pastoral Filsafat Timur Spiritualitas Kependetaan	Dosen Tetap	Ketua Program Studi

² Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> (Diakses Pada 22 Juli 2022)

6	Pdt. Anika C. Takene, M. Th	Hermeneutik Perjanjian Baru Pengantar Perjanjian Baru Bahasa Yunani II Pengantar Hermeneutik Perjanjian Baru Teologi Perjanjian Baru	Dosen Tetap	
7	Pdt. Arly E. M. de Haan, M. Si	Sosiologi Agama Metode Penelitian Sosial Teologi Sosial Método Penelitian Teologi	Dosen Tetap	
8	Pdt. Dr. Yudas D. Hawu Haba, S.Th., M.Th.	Sejarah Gereja Indonesia Bahasa Ibrani 1 Hukum Gereja Sejarah Agama Kristen Sejarah Gereja dan Teologi Asia Sejarah Gereja Umum Homiletika I Homiletika II	Dosen Tetap	
9	Pdt. Eritrika Nulik, M. Th	Dogmatika III Hukum Gereja Pengantar Ilmu Teologi Misiologi Pengantar Dogmatika	Dosen Tetap	
10	Pdt. Merensiana Hale, M. Th	-	Dosen Tetap (Studi Lanjut)	
11	Pdt. Mefibosed Radja Pono, M. Th	Himnologi Liturgika Pembangunan Jemaat Seminar Terintegrasi Teologi dan Manajemen Bahasa Yunani I	Dosen Tetap	
12	Pdt. Bobby D. Nalle, MA	-	Dosen Tetap (Studi Lanjut)	
13	Pdt. Thomas Ly, M. Th	-	Dosen Tetap (Studi Lanjut)	
14	Pdt. Dr. Ebenheizer Nuban Timo	Dogmatika II	Dosen FKIP	
15	Pdt. Dr. J. E. E. Inabuy, STM	Etika Alkitabiah	Dosen Tidak Tetap	
16	Pdt. Dr. Y. A. Doeka	Agama Islam Teologi Agama-agama	Dosen Pasca Sarjana	

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

b. Pegawai

Selain dosen, terdapat juga empat orang pegawai tata usaha yang membantu kelancaran administrasi, dan satu orang admin perpustakaan yang mengurus kepustakaan Fakultas Teologi UKAW Kupang.³

Tabel 2.

Pegawai Fakultas Teologi UKAW Kupang

No	Nama	Status
1	Sarce Tefbana	Kepala Tata Usaha
2	Bertha I.D. Rihi Kadji S. Pd	Admin Perpustakaan
3	Lindia T. Belleh S. Kom	Admin Akademik
4	Nomensen J. Banobe	Petugas Kebersihan

Sumber :Data KTU Fakultas Teologi

c. Mahasiswa

Pada tahun akademik 2021/2022 terdapat 449 orang mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Fakultas Teologi UKAW Kupang,⁴ 90 orang diantaranya adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsinya, yakni 12 orang mahasiswa angkatan masuk tahun 2015, 27 orang mahasiswa angkatan masuk tahun 2016 dan 55 orang mahasiswa angkatan masuk tahun 2017.⁵

³ Lindia T. Belleh, Admin Akademik Fakultas Teologi UKAW, Wawancara oleh Penulis, Kupang, 19 Januari 2022

⁴ Data Senat Mahasiswa Fakultas Teologi Tahun Ajaran 2021/2022

⁵ Lindia T. Belleh, Admin Akademik Fakultas Teologi UKAW, Wawancara oleh Penulis, Kupang, 19 Januari 2022

1.1.3. Visi dan Misi⁶

a. Visi dan Misi Fakultas Teologi

Visi: Menjadikan Fakultas Teologi UKAW sebagai Lembaga Pendidikan terkemuka di Indonesia dalam membentuk pelayan dan pemimpin gereja serta masyarakat yang beriman, berkarakter Kristiani, memiliki kompetensi berteologi kontekstual, serta menjadi agen transformasi dalam gereja dan masyarakat.

Misi :

- 1) Mengembangkan spiritualitas Kristiani yang terintegrasi dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mengutamakan penguatan iman, pembentukan karakter dan pengembangan kompetensi berteologi kontekstual.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan penelitian demi pengembangan ilmu teologi dalam konteks Indonesia Timur, dalam interaksi dengan pengembangan teologi dalam konteks nasional dan global, bagi pembangunan harkat dan manusia sebagai *Imago Dei*.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dan gereja sebagai kelanjutan karya Kristus untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah, pembangunan Gereja, masyarakat, serta lingkungan.

⁶ Data diambil dari Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Teologi Agama Kristen Fakultas Teologi UKAW Kupang, 2017

b. Visi dan Misi Program Studi Fakultas Teologi

Visi : Menjadi Program Studi Fakultas Teologi terkemuka di Indonesia dalam membentuk pelayan dan pemimpin gereja serta masyarakat yang beriman, berkarakter kristiani, memiliki kompetensi berteologi kontekstual, serta menjadi agen transformasi dalam gereja dan masyarakat.

Misi :

- 1) Melaksanakan kegiatan pembinaan spiritualitas kristiani yang menunjang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- 2) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan mengutamakan pembentukan dan penguatan spiritualitas, karakter, dan pengembangan kompetensi berteologi kontekstual.
- 3) Melaksanakan kegiatan penelitian demi pengembangan ilmu teologi dalam konteks Indonesia Timur, dalam interaksi dengan perkembangan teologi dalam konteks nasional dan global, bagi pembangunan harkat dan martabat manusia sebagai Imago Dei.
- 4) Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dan gereja sebagai kelanjutan karya Kristus untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah, pembangunan gereja, masyarakat serta lingkungan.

1.1.4. Kurikulum⁷

Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Teologi Agama Kristen, Fakultas Teologi UKAW pada jenjang sarjana (S1) berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Fakultas Teologi UKAW mencakup empat aspek penting, yaitu sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan.

Tabel 3.

**Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Teologi Agama Kristen
Fakultas Teologi UKAW Kupang**

Capaian Pembelajaran Program Studi Teologi Agama Kristen			
Sikap	Keterampilan		Pengetahuan
	Umum	Khusus	
1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang Fakultas Teologi.	1) Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memberi solusi terhadap kebutuhan khas dalam konteks masyarakat pedesaan dan masyarakat adat.	1) Menguasai konsep teoritis Ilmu Pengetahuan Teologi atau Ilmu Filsafat Keilahian yang dapat memberikan kontribusi dalam konteks lokal, nasional dan internasional.
2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.	2) Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memberi solusi dalam konteks realitas kemiskinan, ketidak-adilan sosial dan ekologis.	2) Menguasai dan memanfaatkan teknologi dalam proses berteologi.
3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan desain atau kritik.	3) Mampu memperjuangkan	3) Menguasai kaidah dan prinsip teologi kontekstual.
4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki			

⁷ Data diambil dari Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Teologi Agama Kristen Fakultas Teologi UKAW Kupang, 2017

<p>nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.</p> <p>5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.</p> <p>6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</p> <p>8) Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.</p> <p>9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</p> <p>10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.</p> <p>11) Memiliki spiritualitas dan menganut nilai-nilai kristiani.</p> <p>12) Memiliki integritas dalam pengabdian masyarakat dan gereja.</p> <p>13) Menunjukkan keberpihakan terhadap kelompok-kelompok marginal dalam masyarakat,</p>	<p>4) Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</p> <p>5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang Fakultas Teologi, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.</p> <p>6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.</p> <p>7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.</p> <p>8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.</p> <p>9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarisme.</p> <p>10) Mampu bekerja sama dan membangun jejaring kerja sebagai teolog yang profesional.</p> <p>11) Mampu melaksanakan tugas-tugas pastoral.</p> <p>12) Mampu menjadi motivator, mediator dan fasilitator bagi masyarakat dan jemaat.</p>	<p>dan mewujudkan nilai-nilai keadilan sosial dalam pengabdian masyarakat dan gereja.</p> <p>4) Mampu membangun relasi ekumenis dan mengembangkan relasi persahabatan kritis dalam masyarakat majemuk.</p> <p>5) Mampu melawan primordialis-me dan radikalisme internal dan eksternal.</p> <p>6) Mampu melawan upaya-upaya politisasi agama/gereja.</p>	<p>4) Menguasai pengetahuan tentang ilmu Teologi/Filsafat Keilahian dan relevansinya dalam konteks yang dicirikan oleh masyarakat adat dan pedesaan.</p> <p>5) Menguasai pengetahuan tentang ilmu Teologi/Filsafat Keilahian dan relevansinya dalam realitas kemiskinan, ketidak-adilan sosial dan ekologis.</p>
--	---	---	--

termasuk masyarakat adat. 14) Memiliki komitmen dalam pengabdian masyarakat dan gereja.	13) Mampu menjadi pemimpin yang visioner, memiliki kemampuan analisis sosial manajerial.		
--	--	--	--

Dalam kurikulum ditetapkan juga rumusan profil lulusan Fakultas Teologi UKAW adalah sebagai teolog yang memiliki:

a. Kemampuan Kerja

- 1) Mampu berteologi secara profesional dan memfasilitasi proses berteologi bersama.
- 2) Mampu melayani di gereja dan masyarakat.

b. Penguasaan Pengetahuan

- 1) Menguasai ilmu pengetahuan teologi.
- 2) Menguasai dan memanfaatkan teknologi dalam proses berteologi.
- 3) Menguasai metode berteologi.
- 4) Menguasai konteks berteologi yang dicirikan oleh masyarakat adat dan pedesaan.
- 5) Menguasai konteks berteologi dalam realitas kemiskinan, ketidak-adilan sosial dan ekologis.

c. Sikap dan Tata Nilai

- 1) Memiliki spiritualitas dan menganut nilai-nilai kristiani.
- 2) Memiliki integritas dalam pengabdian masyarakat dan gereja.
- 3) Menunjukkan keberpihakan terhadap kelompok-kelompok marginal dalam masyarakat, termasuk masyarakat adat.
- 4) Memiliki komitmen dalam pengabdian masyarakat dan gereja.

d. Kewenangan dan Tanggungjawab

- 1) Memiliki kapasitas untuk bekerjasama dan membangun jejaring kerja sebagai teolog yang profesional.
- 2) Memiliki kapasitas untuk melakukan tugas-tugas pastoral.
- 3) Memiliki kapasitas sebagai motivator dan fasilitator.

1.1.5. Lembaga Kemahasiswaan⁸

Lembaga Kemahasiswaan (LK) Fakultas Teologi UKAW, yakni Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF) dan Senat Mahasiswa Fakultas (SMF) menjadi wadah bagi para mahasiswa Fakultas Teologi dalam menyuarakan aspirasi, membangun dan mengembangkan gagasan-gagasan yang kreatif dan positif. Untuk itu, LK Fakultas Teologi yang terbentuk di tahun Akademik 2021/2022 menyusun dan menjalankan berbagai program agar aspirasi mahasiswa dapat ditampung dan disuarakan, juga gagasan-gagasan dan kreatifitas mereka dapat dibangun dan dikembangkan.

Tabel 4.

Program Kerja Lembaga Kemahasiswaan Fakultas Teologi UKAW

Masa Bakti 2021/2022

No	Program	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Dana Solidaritas Fateg	√	
2	Pengadaan tempat cuci tangan	√	
3	Bakti Sosial (Non-Program)	√	
4	Webinar Pemuda dan Sejarah “Edukasi Sejarah Melalui Media”	√	
5	Aksi damai (Non-Program)	√	

⁸ Data diambil dari Laporan Pertanggungjawaban Program SMF Tahun 2021/2022

6	Perawatan Ruang Sekretariat SMF	√	
7	Pendataan Inventaris SMF	√	
8	Ibadah Kampus	√	
9	Pendalaman Alkitab Fateg dan Mitra	√	
10	Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen		√
11	Reformasi Cup	√	
12	Pengembangan Seni		√
13	Gerakan Literasi	√	
14	Webinar dengan Tema: Terampil Menulis Sesuai Standarisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah		√
15	Penerbitan JURNAL SYEMA Vol. 3		√
16	Montly Info	√	
17	Tik-Talk	√	
18	Forum Diskusi Teologi (tema: Teologi Digital)		√
19	Mading Elektronik (facebook, instagram dan blog)	√	
20	Dana Solidaritas Fateg	√	

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Program SMF Tahun 2021/2022

Tidak terlaksananya lima program yang direncanakan dikarenakan dua alasan utama, yaitu keterbatasan dana dan situasi pandemi Covid-19. Sejak Pandemi terjadi, anggaran yang seharusnya dialokasikan untuk kegiatan LK dikurangi dan berakibat pada tidak terlaksananya beberapa program. LK Fakultas Teologi telah berusaha secara mandiri untuk mencari tambahan dana, namun tidak berjalan dengan baik karena pembatasan aktivitas masyarakat dan pembatasan kegiatan mahasiswa di lingkungan kampus selama pandemi.⁹

⁹ Kharisma Budyanto, Ketua Senat Mahasiswa Fakultas Teologi, Wawancara oleh penulis, Kupang, 13 April 2022

1.1.6. Data Skripsi Mahasiswa Fakultas Teologi UKAW Kupang¹⁰

Mahasiswa yang skripsinya dinyatakan lulus dalam ujian skripsi, telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji, wajib untuk memasukan skripsinya ke Perpustakaan Fakultas Teologi UKAW Kupang.

Tabel 5

Data Skripsi Fakultas Teologi UKAW per Tanggal 23 Mei 2022

No	Bentuk	Jumlah
1	<i>Hard Copy</i>	1.230
2	<i>Soft Copy</i>	445

Sumber: Data Primer Skripsi Fakultas Teologi UKAW 2022

Skripsi berbentuk *hard copy* atau cetak yang terdata merupakan skripsi sejak tahun 1992 hingga 23 Mei 2022, dan skripsi berbentuk *soft copy* yang terdata merupakan skripsi yang baru mulai dikumpulkan pada tahun 2013 hingga 23 Mei 2022.

Skripsi disimpan di perpustakaan bertujuan untuk menjadi arsip keilmuan yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan teologis, menghindari penulisan skripsi baru dengan judul atau masalah yang sama, dan menghindari plagiarisme oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Skripsi dalam bentuk *hard copy* yang hendak dimasukan ke perpustakaan harus memuat tanda tangan basah dari dosen pembimbing dan penguji yang dicap basah, tulisannya jelas/tidak buram, halamannya lengkap dan tidak cacat, serta dijilid sesuai dengan standar baku penulisan skripsi. Sedangkan skripsi dalam bentuk *soft copy* diserahkan dalam Kaset/CDR, dimana file skripsi di dalamnya berbentuk PDF dan Word. File skripsi dalam bentuk Word harus merupakan skripsi utuh yang menyertakan lembaran tanda tangan pengersahan, form lampiran dan

¹⁰ Bertha I.D.Rihi Kadji, Admin Perpustakaan Fakultas Teologi UKAW Kupang, Wawancara oleh penulis, Kupang, 23 Mei 2022.

konsultasi yang *discan* dan berformat jpg. File PDF haruslah dibuat terpisah antara Moto-Kata pengantar, lembar pengesahan skripsi, pendahuluan, abstrak, Bab 1, Bab 2, Bab 3, cover, CV, daftar isi, daftar pustaka, form persetujuan, lampiran, lembar konsultasi, penutup, dan *scan* cover berformat jpg. Meski memasukan skripsi ke perpustakaan adalah hal yang wajib dan telah menjadi syarat dalam pengambilan ijazah, namun masih ada alumni yang belum juga memasukan perbaikan skripsinya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya rasa tanggungjawab dan rasa malas dari mereka yang tidak segera melakukan perbaikan setelah sidang skripsi atau terhalang oleh kesibukkan pelayanan di jemaat sebagai calon vikaris.

Skripsi-skripsi yang tersimpan di perpustakaan tidak boleh diakses sembarangan dan harus melalui prosedur yang berlaku, yaitu, merupakan anggota aktif perpustakaan Fakultas Teologi UKAW, mendapat ijin tertulis dari dosen Pengasuh Akademik atau Wakil Dekan I Fakultas Teologi UKAW yang kemudian ditunjukkan kepada admin perpustakaan agar diberikan akses kepada skripsi yang dibutuhkan. Jika merupakan pihak luar yang bukan merupakan anggota aktif perpustakaan, maka selain mendapat ijin tertulis dari Dekan I Fakultas Teologi UKAW, diharuskan untuk menunjukkan kartu identitas diri yang jelas seperti KTP dan atau Kartu Mahasiswa. Apabila ada yang mencoba mengakses skripsi tanpa melalui prosedur yang berlaku, maka akan mendapat teguran langsung. Jika masih melanggar biasanya akan diberikan teguran yang lebih tegas bahkan diusir keluar dari perpustakaan.

1.2. Skripsi Sebagai Tugas Akhir

1.2.1. Pengertian Skripsi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan skripsi sebagai karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan.¹¹ Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, skripsi atau tugas akhir merupakan hasil kajian atau penelitian yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk mencapai kelulusan dan memperoleh gelar sarjana, dimana kajian atau penelitian tersebut harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah, dan sesuai dengan otonomi keilmuan.¹²

Menurut I Ketut Wijaya,¹³ skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu tertentu.

Pengertian skripsi dalam pedoman penulisan skripsi Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmi Sosial dan Ilmi Politik Universitas Mulawarman, adalah suatu karya ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah faktual dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku sesuai pada jurusan yang sedang ditempuh. Skripsi juga merupakan karya ilmiah yang dalam penulisannya harus mengacu pada ketentuan-ketentuan penulisan ilmiah seperti penggunaan bahasa yang baku dan efisien, kutipan yang harus ditulis rujukannya, serta adanya kesimpulan yang dibuat berdasarkan penalaran yang mengikuti

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring <https://kbbi.kemendikbud.go.id/> (diakses pada 9 Desember 2021)

¹² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 48.

¹³ I Ketut Wijaya, "Buku Ajar Pengantar Skripsi" (Bali: Fakultas Teknik, Jurusan Tekni Elektro Universitas Udayana, 2016), 22.

hukum logika khususnya dalam bidagng psikologi. Selain itu skripsi juga merupakan karya empiris yaitu laporan tentang sesuatu yang telah dikerjakan (penelitian). Skripsi pun merupakan sebuah penelitian ilmiah dalam rangka menjawab suatu permasalahan atau pertanyaan.¹⁴

Menurut Tim Penyusun Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Negeri Makasar, skripsi adalah karya ilmiah yang merupakan hasil penelitian yang secara minimal dapat menegaskan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang disusun dengan kemampuan dan sikap berpikir ilmiah secara mandiri oleh mahasiswa dalam rangka penyelesaian studi jenjang sarjana.¹⁵

Sedangkan dalam Peraturan Akademik UKAW Kupang Tahun 2016 dan tahun 2020, skripsi atau tugas akhir merupakan penelitian yang secara mandiri wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk memecahkan suatu permasalahan secara ilmiah, sebelum menyelesaikan studi.¹⁶

Dari pengertain di atas, dapat disimpulkan bahwa skripsi adalah karya ilmiah yang secara mandiri harus dikerjakan oleh mahasiswa yang hendak menyelesaikan studinya, dengan memperhatikan kaidah dan metode ilmiah yang sesuai dengan otonomi keilmuan sehingga suatu permasalahan dapat dipecahkan secara ilmiah.

¹⁴ Tim Penyusun, “Pedoman Penulisan Skripsi” (Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmi Sosial dan Ilmi Politik Universitas Mulawarman, 2016), 5.

¹⁵ Tim Penyusun, “Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa” (Universitas Negeri Makasar, 2019), 1.

¹⁶ Peraturan Akademik Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, Tahun 2020, 62-64.

1.2.2. Tujuan Penulisan Skripsi

Secara umum, terdapat dua tujuan penulisan skripsi, yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus yang diatur oleh masing-masing perguruan tinggi menurut kepentingan dan kebutuhannya masing-masing.

Dalam pedoman penulisan skripsi Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman menyebutkan dua tujuan penulisan skripsi, yaitu: Tujuan utama menyusun skripsi adalah melatih mahasiswa agar dapat berpikir logis, sistematis dan terstruktur serta dapat menuangkannya dalam bentuk tulisan ilmiah. Sedangkan tujuan khusus menyusun skripsi yaitu untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam menulis laporan ilmiah sesuai dengan bidang ilmu agar ditekuninya, untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah, mengolah data, mengumpulkan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan, dan untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan menyampaikannya kepada orang lain.¹⁷

Sedangkan tujuan penyusunan karya ilmiah dalam hal ini pengerjaan skripsi menurut Peraturan Akademik Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, Tahun 2020, adalah untuk menilai kecakapan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah dengan melakukan penelitian mandiri.¹⁸

Dari dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa skripsi bertujuan untuk melatih dan mengukur kecakapan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah berdasarkan bidang ilmu yang ditekuni melalui penelitian, pengelolaan hasil

¹⁷ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Skripsi" (Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, 2016), 5.

¹⁸ Peraturan Akademik Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, Tahun 2020, 62-64.

penelitian dan menuangkannya menjadi suatu tulisan ilmiah, kemudian melaporkannya.

1.2.3. Prosedur Penulisan dan Penilaian Skripsi¹⁹

Prosedur penulisan dan penilaian skripsi pada setiap perguruan tinggi negeri dan swasta berbeda-beda. Adapun prosedur penulisan dan penilaian skripsi menurut Peraturan Akademik Fakultas Teologi UKAW Kupang tahun 2020, yaitu bobot skripsi adalah sebanyak 4 Satuan Kredit Semester (SKS), dan dapat diprogramkan apabila mahasiswa Teologi UKAW memenuhi syarat-syarat berikut, yaitu:

- 1) Berstatus sebagai mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan registrasi administrasi dan akademik.
- 2) Mahasiswa telah menempuh 134 SKS dengan nilai metodologi penelitian dan mata kuliah peminatan yang menjadi dasar penulisan minimal B.
- 3) Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00.

Mahasiswa yang menulis skripsi akan dibimbing oleh 1 orang dosen pembimbing utama dan 1 orang dosen pembimbing pendamping dengan batas waktu penulisan skripsi minimal 2 (dua) semester sejak diprogramkan dalam kartu rencana studi. Jika melewati batas waktu tersebut maka dianggap kedaluarsa, sehingga mahasiswa diwajibkan menyusun ulang *Term of Reference* (TOR) penelitian dan menempuh proses yang ditetapkan oleh Fakultas.²⁰ Kepala Program Studi Fakultas Teologi UKAW, Pdt. Endang D. Koli²¹ pada pertemuan daring

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ *Ibid.,*

²¹ Penjelasan tentang dampak keterlambatan kelulusan bagi akreditasi Fakultas Teologi, oleh Pdt. Endang D. Koli, M. Si, Kepala Program Studi Fakultas Teologi, pada pertemuan Daring bersama mahasiswa skripsi tahun akademik 2021/2022, Senin, 23 Mei 2022.

bersama mahasiswa yang sedang menyusun skripsi melalui media *Zoom*, menjelaskan bahwa tertundanya waktu kelulusan mahasiswa akan memberi dampak buruk pada akreditasi Fakultas Teologi, karena Fakultas Teologi akan dinilai tidak berhasil mendidik mahasiswanya untuk menyelesaikan studi dalam jangka waktu yang ditetapkan.

Mahasiswa yang telah menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dapat mengikuti ujian skripsi apabila memenuhi syarat-syarat berikut:²²

- Merupakan mahasiswa aktif yang dibuktikan dengan registrasi administrasi dan akademik.
- Telah lulus semua mata kuliah.
- Telah memprogramkan mata kuliah skripsi pada semester berjalan.
- Permasalahan yang diteliti bukan merupakan hasil plagiarisme.
- Skripsi telah mendapat pengesahan dari dosen pembimbing.

Apabila syarat-syarat tersebut telah dipenuhi, maka mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi yang penyelenggaraannya dapat dilakukan secara luring (*offline*) dan daring (*online*) dengan durasi waktu maksimal 75 menit dan diuji oleh 4 sampai 5 orang dosen termasuk pembimbing utama dan pembimbing pendamping.²³

Mahasiswa akan dinyatakan lulus ujian skripsi apabila mendapatkan nilai minimal B. Jika mahasiswa gagal dalam ujian skripsi, ia dapat mengajukan ujian ulang setelah mengerjakan perbaikan skripsi selambat-lambatnya 3 bulan setelah ujian sebelumnya. Jika mahasiswa Tetap tidak lulus dalam ujian ulang skripsi, maka skripsinya dinyatakan batal sehingga ia diwajibkan menyusun ulang skripsi

²² *Ibid.*,

²³ *Ibid.*,

baru dalam batas waktu studi yang masih diperkenankan dengan mengikuti persyaratan dan prosedur yang ada dan wajib membayar ulang biaya skripsi.²⁴

1.2.4. Kesan Umum Mahasiswa Terhadap Skripsi Sebagai Tugas Akhir

Kesan mahasiswa terhadap skripsi lahir dari pengalaman mahasiswa dalam proses mengerjakan skripsi selama berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun. Berikut ini berbagai kesan mahasiswa terhadap skripsi.

a. Skripsi itu Menyenangkan

Skripsi dipandang menyenangkan oleh mahasiswa karena melalui mahasiswa dapat membangun relasi yang baru dengan narasumber, mendapat pengalaman yang baru dalam penelitian, dan dapat mempelajari dan memiliki pengetahuan baru yang tidak banyak diketahui atau belum diketahui oleh banyak orang.²⁵

b. Skripsi itu Menakutkan

Skripsi dipandang menakutkan oleh mahasiswa karena pengalaman tidak menyenangkan yang pernah dialami, seperti dimarahi dosen pembimbing, takut kepada dosen tetapi harus menghadapi dosen pembimbing seorang diri dalam waktu yang lama untuk seminar proposal, bimbingan-bimbingan skripsi, hingga siding skripsi,²⁶ mahasiswa kurang berani berpendapat, kurang percaya diri dalam berkonsultasi, kurang motivasi, kurang berani bertemu

²⁴ *Ibid.*,

²⁵ Desy K. S. Putri & Siti I. Savira, "Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya," *Charater*, vol, 2, no.2, (2013), 3.

²⁶ *Ibid.*

dosen, takut dimarahi/disalahkan dosen, takut dipersulit, dan kurang berani menolak pendapat dosen.²⁷

Pandangan bahwa skripsi itu menakutkan tidak hanya dimiliki mahasiswa yang sementara atau telah mengerjakan skripsi, tetapi juga dari mahasiswa-mahasiswa yang belum mencapai tahap untuk mengerjakan skripsi. Hal ini terjadi karena lebih banyak informasi dan rumor yang kurang menyenangkan dan bernada negatif tentang skripsi beredar di kalangan mahasiswa dan akhirnya menimbulkan rasa takut akan skripsi pada mahasiswa yang belum mencapai tahap untuk mengerjakan skripsi.

c. Skripsi itu Merepotkan dan Ribet

Kesan mahasiswa terhadap skripsi sebagai hal yang merepotkan dan ribet karena ada banyak hal yang harus harus dikerjakan seorang diri agar skripsi bisa diselesaikan, seperti mencari topik, mencari teori, mencari buku sumber, mencari jurnal, mencari dan mewawancari narasumber, melakukan penelitian, dan banyak hal lainnya yang merepotkan dan memusingkan untuk dikerjakan.²⁸

d. Skripsi itu Beban yang Berat

Alasan skripsi dirasa sebagai beban yang berat karena skripsi dikerjakan seorang diri, dan dalam pengerjaannya ada kesulitan-kesulitan, seperti sulit mencari literatur, melakukan revisi berulang-ulang, dosen pembimbing dan narasumber yang sulit ditemui sehingga skripsi tidak maju-maju, mengejar

²⁷ Sugito, Sunaryo Soenarto & Entoh Tohani, "Evaluasi Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Berdasar Perspektif Pembelajaran Orang Dewasa," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol 21, No. 2, (Desembeer 2017)

²⁸ Desy K. S. Putri & Siti I. Savira, *ibid*.

deadline perbaikan, dan tuntutan orang tua kepada anaknya agar untuk segera wisuda.²⁹

1.2.5. Skripsi Sebagai Sumber Stres Mahasiswa Tingkat Akhir

Skripsi dapat menjadi sumber stresor yang menyebabkan mahasiswa mengalami stres akademik. Stres akademik merupakan suatu keadaan dimana pelajar tidak dapat menghadapi tuntutan akademik dan mempersepsikan tuntutan-tuntutan akademik yang diterima sebagai gangguan.³⁰ Govaret & Gregoirea menjelaskan tentang stres akademik sebagai keadaan dimana mahasiswa mengalami tekanan karena lingkungan perkuliahan dan situasi akademik yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan.³¹ Kekhawatiran akademis, termasuk skripsi dapat menyebabkan banyak mahasiswa mengalami stres karena hal itu merupakan bagian dari mempersiapkan masa depan mereka.³²

1.2.6. Dampak Stres Bagi Mahasiswa Penulis Skripsi

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ambarawati, Sambodo dan Retna, dampak yang terjadi karena stres yang dialami mahasiswa dalam mengerjakan skripsi yaitu waktu kelulusan mahasiswa yang tertunda atau tidak tepat waktu.³³

Beberapa portal berita juga melaporkan kejadian yang juga merupakan dampak stres yang dialami mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Portal berita

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Rahmawati W. KL, "Keefektifan PeerSupport untuk Meningkatkan Self Discipline Siswa SMP." *Jurnal Konseling Indonesia*, Vol. 2, No.1, (2016), 16.

³¹ Syahidah Rena, "Mengatasi Stres melalui Spiritualitas dan Regulasi Diri", (Kuningan:Nusa Litera Inspirasi, 2018), 62.

³² Jerrold S. Greenberg, "*Comprehensive Stress Management*," (New York:McGraw-Hill, 2011), 373.

³³ P. D. Ambarawati, Sambodo S. P. , & Retna T. R., "Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa," *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol. 5. No. 1, (2017), 41.

Liputan6.com³⁴ pada 14 Februari 2021 memberitakan tentang sebuah video Tik Tok yang diunggah oleh @bby.tyty. Video tersebut memperlihatkan seorang wanita yang tengah menangis. Sang pengunggah video memberi keterangan bahwa temannya sangat stres dan **menangis hampir setiap hari** karena harus menghadapi dosen pembimbingnya yang *killer*. Video tersebut ditonton oleh 900 ribu pengguna Tik Tok dan mendapat 5 ribu komentar beragam seperti dukungan untuk semangat dan doa, ada yang memarahi dosen, dan ada yang ikut menceritakan stresnya mengerjakan skripsi.

“Heran banget sama dosen killer begitu? Niatnya mau ngapain si? Kek ga punya anak aja yg bakal kuliah.” Komentar TariZalmaa

“Sumpah kemaren gua nangis terus tiap malem, mentalnya down. Tiap keinget skripsi psti mewek. Ngerasain banget sii stresnya kaya apa.” Komentar Bunda_anya dengan emoji sedih.

Okezone.com³⁵ memberitakan dua orang mahasiswa semester akhir berinisial KLM dan AGG yang nekat menggunakan sabu dan ganja. Berdasarkan pengakuan keduanya, diketahui bahwa sudah dua bulan mereka **menggunakan narkoba**. Keduanya terlebih dahulu **menggunakan sabu dan ganja** sebelum mengerjakan skripsi lantaran pusing dengan skripsi yang tak kunjung selesai.

³⁴Liputan6.com, “Stres Karena Skripsi Wanita Ini Menangis dan Mengeluh Setiap Hari” <https://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/amp/4482588/stres-karena-skripsi-wanita-ini-nangis-dan-mengeluh-setiap-hari> (diakses pada 23 Mei 2022)

³⁵ Okezone.com, Pranata, D. “Stres Skripsi, Mahasiswa Gelar Pesta Sabu” <http://news.okezone.com/read/2012/02/22/340/580082/stres-skripsi-mahasiswa-gelar-pesta-sabu> (Diakses pada Kamis, 28 April 2022)

“Karena pusig kerjakan skripsi jadi pakai narkoba, tak ada efeknya hanya senang saja...” ungkap AGG.

Keduanya ditangkap oleh petugas Polda Sumatera Selatan saat melakukan pesta sabu di salah satu rumah di kawasan Tanjung Barangan, Palembang pada Selasa, 21 Februari 2012. Petugas menemukan barang bukti berupa satu paket sabu, satu paket ganja, sembilan linting ganja siap hisap, satu kertas papir untuk melinting ganja, satu alat hisap dan tiga korek api gas.

Okezone.com,³⁶ pada 1 September 2021 juga memberitakan tentang **percobaan bunuh diri** yang dilakukan oleh seorang mahasiswa salah satu Universitas di Malang. Mahasiswa berinisial MN melakukan percobaan bunuh diri dengan melompat dari jembatan Jalan Soekarno Hatta, Kota Malang. Beruntungnya warga berhasil mencegah aksinya itu. Dari hasil penyelidikan Polsek Lowokwaru, diketahui MN depresi terhadap skripsi dan permasalahan ekonomi membuatnya nekat melakukan percobaan bunuh diri.

Selasa, 14 Juli 2020, Pos Kupang³⁷ mengeluarkan berita tewasnya BH, mahasiswa angkatan 2013 Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman. Sesuai masa studi yang dibatasi hingga tujuh tahun, BH sebagai mahasiswa angkatan 2013 yang terkena dampak Covid-19, diperpanjang masa studinya hingga 31 Desember 2020. Namun pada 11 Juli 2020 ia ditemukan **tewas gantung diri** di rumah kakak angkatnya. Dari hasil penyelidikan polisi, dugaan motif gantung diri dipicu oleh depresi karena

³⁶ Okezone.com, Avirista Midaada, “Depresi Gara-gara Skripsi, Mahasiswa Ini Mau Bunuh Diri” <https://news.okezone.com/amp/2021/09/01/519/2464606/depresi-gara-gara-skripsi-mahasiswa-ini-mau-bunuh-diri?page=1> (diakses pada 23 Mei 2022)

³⁷ POSKUPANG.com, Agustinus Sape, “Mahasiswa Ini Gantung Diri Diduga Depresi Skripsi Sering Ditolak Dosen, Simak Penjelasan Dekan FISIP,” <https://kupang.tribunnews.com/2020/07/14/mahasiswa-ini-gantung-diri-diduga-depresi-skripsi-sering-ditolak-dosen-simak-penjelasan-dekan-fisip?page=all> (diakses pada 23 Mei 2022)

kuliah tujuh tahun namun tidak juga lulus dan skripsi yang sering ditolak dosen. Motif ini sesuai dengan kesaksian kakak angkatnya bahwa BH sering terlihat diam dan murung dan pernah bercerita, katanya:

“Aku ini kenapa ya, sama dosenku skripsiku ditolak terus.”

Kejadian ini juga ditanggapi oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman, Zakarias D. Daton. Ia menjelaskan bahwa BH, pada 2017 dibimbing oleh dua dosen pembimbing, namun pada akhir 2017 ia mengganti dosen pembimbing, namun tidak diketahui alasan yang pasti apakah karena kesulitan dalam proses pembimbingan, atau kesulitan bertemu dosen. Ia juga menjelaskan bahwa pada program studi Psikologi, terdapat laboratorium konsultasi psikis bagi mahasiswa yang mungkin mengalami depresi selama kuliah, termasuk soal skripsi. Sayangnya tidak banyak mahasiswa yang tahu akan hal ini. Selain itu para dosen juga membuka diri untuk memberi konsultasi dan masukan bagi mahasiswa yang mengalami kendala dan kesulitan mengerjakan skripsi.

Kejadian mahasiswa melakukan bunuh diri karena stres yang berujung pada depresi mengerjakan skripsi telah banyak terjadi. Kartika Ayudanto,³⁸ dalam penelitiannya tentang hubungan antara stres akademis termasuk skripsi, dan ide bunuh diri pada mahasiswa, mencapai kesimpulan bahwa semakin tinggi stres akademis, ide untuk bunuh diri semakin besar.

Kejadian-kejadian di atas menunjukkan bahwa skripsi menjadi pergumulan yang berat bagi mahasiswa karena dapat menyebabkan timbulnya stres dan memberi dampak yang negatif dan merugikan mahasiswa.

³⁸ Kartika C. Ayudanto, “Hubungan Antara Stres Akademis dan Ide Bunuh Diri Pada Mahasiswa,” (Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2018), 52.

1.3. Rangkuman

Fakultas Teologi UKAW Kupang merupakan lembaga pendidikan berbasis seminarium yang didirikan oleh Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) dan Gereja Kristen Sumba dengan tujuan mendidik para calon pendeta yang berkualitas untuk melayani di desa dan di kota. Pendidikan seminarium Fakultas Teologi tergambar dalam visi dan misi, juga kurikulum yang terus diusahakan untuk dicapai oleh para dosen, pegawai dan seluruh mahasiswa Fakultas Teologi. Pada tingkat akhir masa studi, mahasiswa Teologi UKAW Kupang juga wajib menulis skripsi yang menjadi syarat menyelesaikan pendidikan dan mendapat gelar Sarjana Theologi (S. Th).

Pada tingkat akhir masa studi, mahasiswa wajib untuk menulis karya ilmiah berupa skripsi yang menjadi syarat menyelesaikan pendidikan dan mendapat gelar Sarjana. Skripsi yang harus dikerjakan mahasiswa ternyata bukan hal yang mudah untuk dihadapi dan diselesaikan. Hal ini digambarkan oleh berbagai kesan yang buruk terhadap skripsi, seperti skripsi itu menakutkan, skripsi itu merepotkan dan ribet, dan skripsi itu beban yang berat. Beban mengerjakan skripsi menyebabkan timbulnya stres pada mahasiswa yang juga memberi dampak yang negatif seperti mengonsumsi obat-obatan terlarang hingga mengakhiri hidup.

Berkaitan dengan stres yang dialami mahasiswa penulis skripsi, maka pada bab berikutnya penulis akan menjelaskan tentang apa itu stres dan menguraikan tentang stres yang dialami mahasiswa penulis skripsi di Fakultas Teologi UKAW.